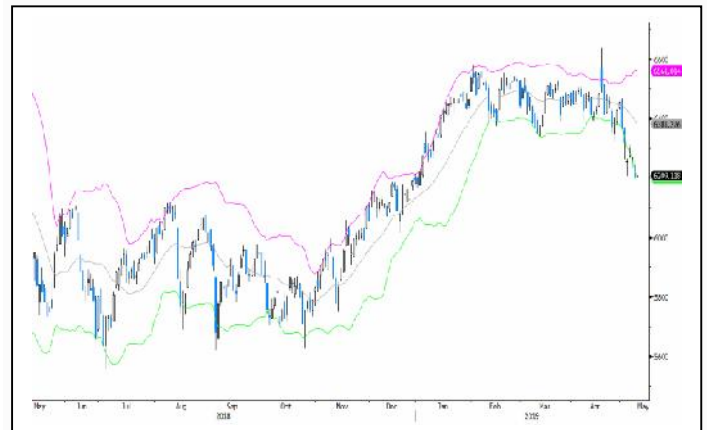


## NEWS HEADLINES

- PTBA jual saham treasuri Rp1,95 triliun
- BUMI pertahankan target volume dan ASP
- PTPP akan divestasi saham di proyek tol & pelabuhan
- WIKA dukung rencana pemindahan Ibu Kota
- ADHI tingkatkan proyek berbasis rel
- WSKT dan MDLN akan garap lahan sekitar Tol Cibitung-Cilincing
- WSBP segera luncurkan obligasi Rp500 miliar
- WSBP raih 21,84% kontrak baru per 1Q19
- Rugi bersih ISAT 1Q19 turun 27,8% YoY
- EXCL kerjasama dengan SIPD
- TBIG tetapkan bunga obligasi 8%
- ROTI akan bagikan dividen Rp59,72 miliar
- RMBA perluas pasar ekspor
- Laba bersih RMBA 1Q19 turun 67% YoY
- BNI menawarkan obligasi berkelanjutan Rp1 triliun
- BDMN akan tingkatkan porsi kredit korporasi
- BGTG targetkan pertumbuhan DPK 12%
- BBYB akan rights issue Rp168,87 miliar
- BBMD targetkan pertumbuhan kredit 8%
- ADMF salurkan pembiayaan Rp12,55 triliun
- DMAS alokasikan Rp210 miliar untuk perluas lahan

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6161/6114/6078
Resistance Level	6245/6280/6328
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6209.118	+10.314	10908.277	7826.121
LQ-45	972.990	+1.242	1837.349	4632.370

## MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham global mengalami volatilitas yang memuncak hingga titik tertingginya di tahun ini setelah Donald Trump mengancam untuk mengenakan sanksi tarif yang telah berlaku per Jumat (05/10) yang lalu terhadap produk impor dari China senilai US\$200 miliar dengan cukai 25% dari sebelumnya sebesar 10%. Hal tersebut terjadi menyusul kekecewaan pihak Amerika Serikat (AS) yang menilai progres negosiasi dagang dengan pihak China sangat lambat dan bahkan menuding terhadap 'pelanggaran' deal yang telah disepakati. Selain itu, Trump juga menilai bahwa pengenaan tarif terhadap produk impor dari China akan menambah pemasukan negara. Kendati demikian, kedua pihak masih dijadwalkan untuk melanjutkan pembahasan setelah VP Liu He yang berangkat ke Washington. Pemerintah China menyesuaikan tarif yang dikenakan oleh Trump, dan berjanji untuk melakukan perlawanan terhadap produk impor dari AS. Sepanjang pekan, bursa saham di wall street mencatatkan kerugian sebesar lebih dari 2% yang diiringi dengan beberapa laporan keuangan yang mengecewakan. Indeks Hangseng berakhir dengan koreksi yang dalam sebesar 2.26% ke 29209.82, menghapus keuntungan sejak awal tahun, sedangkan Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berhasil rebound dengan penguatan masing-masing sebesar 1.13% dan 3.48% ke 2906.46 dan 1515.8 setelah adanya intervensi pemerintah pusat yang melakukan aksi buy back. Indeks Kospi dan Nikkei 225 yang hanya diperdagangkan selama 4 hari juga mengalami koreksi yang cukup dalam, masing-masing sebesar 3.17% dan 2.64%.

IHSG menutup perdagangan selama sepekan dengan pelemahan sebesar 47.23 poin, atau 0.75% ke 6256.35 akibat sentimen negatif dari faktor eksternal. Kendati demikian, Indeks berhasil rebound pada akhir perdagangan setelah adanya perbaikan sentimen. Selama sepekan lalu, kepanikan pasar membuat aksi jual investor asing terakumulasi hingga Rp3.04 triliun dengan nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi ke Rp14347 per dolar AS. Defisit neraca transaksi berjalan (CAD) Indonesia tercatat membaik di US\$7.0 miliar, atau 2.6% dari PDB Indonesia dibandingkan Rp9.2 miliar pada kuartal sebelumnya seiring dengan peningkatan ekspor dan penurunan impor pada kuartal I 2019. Defisit CAD yang membaik dan dipadu dengan surplus neraca transaksi modal dan finansial membawa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) untuk surplus sebesar US\$2.4 miliar, sehingga menambahkan posisi cadangan devisa menjadi sebesar US\$124.5 miliar.

## MARKET VIEW

Kondisi ekonomi dalam negeri sepanjang kuartal I 2019 dalam kondisi normal dan berjalan baik. Namun, diprediksikan perekonomian Indonesia akan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan volume perdagangan tengah melambat di berbagai negara yang dapat berdampak pada ekonomi dalam negeri. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) mengamati beberapa risiko global yaitu pelemahan ekonomi global dan penurunan volume perdagangan. Satu sisi tendensi pelemahan dan penurunan volume perdagangan, sedangkan sisi lain kinerja ekonomi Indonesia dan sektor keuangan cukup baik. Kendati keuangan stabil tetapi bergerak lambat jika dilihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang rendah, pertumbuhan kredit yang lemah serta pembiayaan yang tidak cukup tinggi.

Dipihak lain, Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, dampak perang perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina akan mempengaruhi neraca dagang Indonesia, terutama akibat ekspor dan impor ke Cina akan menurun. Untuk itu, pemerintah Indonesia tetap mewaspada perkembangan ekonomi global imbas kelanjutan konflik dagang AS dengan Cina, yang bisa mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memberikan pernyataan kepada Cina untuk segera bertindak di dalam kesepakatan dagang. Pahalanya, jika tidak, maka Cina akan menghadapi risiko yang lebih buruk apabila negosiasi tidak dapat berlanjut. Negosiasi Cina dilaporkan telah mundur dari aspek-aspek utama dari perjanjian perdagangan, menghilangkan komitmen untuk mengubah undang-undang domestik untuk mengatasi kekhawatiran AS tentang pencurian kekayaan intelektual dan transfer teknologi paksa di antara sejumlah masalah lainnya. Trump pun mengatakan, pertemuan pada Jumat itu konstruktif dan negosiasi akan terus berlangsung dan tarif pun akan tetap berlaku, meskipun tarif tersebut dapat dicabut tergantung pada bagaimana situasi berkembang. Pemerintah AS menyatakan tidak ada pembicaraan perdagangan lebih lanjut yang direncanakan antara kedua belah pihak sampai sekarang. Namun, Pemerintah Cina melaporkan bahwa pembicaraan berikutnya diperkirakan akan berlangsung di Beijing.

Terbatas katalis positif bagi pasar dalam pekan ini, setelah pertemuan AS dengan Cina dalam membahas perdagangan yang tidak mencapai kesepakatan, satu sisi terbatas faktor positif dari dalam negeri, mendorong IHSG akan bergerak mixed dan rawan terjadi tekanan pada perdagangan di pekan ini.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) berhasil melakukan penjualan saham treasury dari buyback periode tahun 2013-2015 pada 2 April dan 8 Mei 2019 dengan total nilai Rp1,95 triliun. Total penjualan saham treasury dari penjualan saham tersebut sebesar 553,89 juta lembar saham dimana pada 2 April 2019 terjual sebanyak 63,17 juta lembar dengan harga Rp4.220 per saham dan pada 8 Mei 2019 terjual 490,72 juta lembar saham dengan harga Rp3.400 per lembar saham sehingga rata-rata penjualan sebesar Rp3.494 per saham. Penjualan saham treasury tersebut menyebabkan PTBA mendapatkan capital gain sebesar 49% dari harga rata-rata pembelian. Hasil penjualan ini akan digunakan perseroan untuk pembiayaan proyek-proyek yang sedang berjalan, khususnya proyek gasifikasi untuk mendukung program hilirisasi yang dicanangkan oleh pemerintah.

Bumi Resources (BUMI) masih mempertahankan target yang telah ditetapkan perseroan dimana volume sebesar 88-90 juta ton dan ASP US\$56 per ton. Namun, ASP akan ditunjai kembali pada kuartal II/2019. Langkah perseroan ini sejalan dengan optimisme akan membaiknya harga komoditas batu bara kedepannya. Tren harga batu bara telah kembali pulih ke level US\$87 per ton dari sebelumnya US\$80 per ton pada kuartal I/2019. Disamping itu, kondisi perselisihan China dan Australia yang sangat membebani harga patokan dan penjualan batu bara kalori tinggi, diharapkan tidak berlangsung lama dan akan segera selesai.

Pembangunan Perumahan (PTPP) akan melakukan divestasi kepemilikan saham di sejumlah proyek investasi dengan target dana Rp500 miliar tahun ini, diantaranya kepemilikan di ruas tol Pandaan-Malang. Rencananya perseroan akan divestasi menjadi sekitar 17,5%. Saat ini ruas tol tersebut dimiliki PT Jasamarga Pandaan Malang yang terdiri atas PTPP, Jasamarga (JSMR) dan PT Srana Multi Infrastruktur. Selain itu rencananya perseroan juga akan divestasi kepemilikan sahamnya di beberapa pelabuhan dengan kepemilikan di atas 20%.

Wijaya Karya (WIKA) siap untuk ambil bagian dalam mempersiapkan Ibu Kota baru dari segi infrastruktur di berbagai sektor. Perseroan solid dari segi industri baik baja, beton, maupun aspal yang kemudian menyokong konstruksi dan infrastruktur sebagai bisnis utamanya. Selain dari segi konstruksi, WIKA menanggapi wacana tersebut sebagai peluang besar untuk melaksanakan investasi di bidang properti. Perseroan menjadikan investasi sebagai arah bisnis masa depan guna mendapatkan recurring income.

Adhi Karya (ADHI) menargetkan portofolio perusahaan angkutan berbasis rel sepanjang 300 km. Perseroan tengah membidik sedikitnya empat proyek perusahaan kereta api di Jawa dan Sumatra. Ruang pertumbuhan bisnis perkeretaapian cukup besar karena kapasitas angkutan berbasis rel masih rendah.

Waskita Karya (WSKT) berencana mengembangkan proyek properti di lahan sekitar kawasan jalan tol Cibitung-Cilincing yang saat ini masih dalam tahap konstruksi. Rencananya perseroan akan bekerjasama dengan Modernland Realty (MDLN) yang akan menyediakan rumah untuk kelas menengah ke bawah serta lahan seluas 349 ha milik anak usaha MDLN. Untuk itu perseroan akan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Waskita Modern Realty dengan kepemilikan 60% WSKT dan 40% MDLN. Selain proyek ini kerjasama antara kedua perusahaan ini juga dalam menggarap lahan 300ha di Bekasi.

Waskita Beton Precast (WSBP) segera meluncurkan penawaran umum berkelanjutan (PUB) I dengan total target emisi Rp2 triliun. Pada tahap pertama perseroan menawarkan sebanyak Rp500 miliar dengan tenor 2 tahun. Adapun tujuan perseroan menerbitkan obligasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan capex yang dialokasikan sebesar Rp900 miliar.

Hingga 1Q19, Waskita Beton Precast (WSBP) mendapatkan nilai kontrak baru sebesar Rp2,27 triliun, setara dengan 21,84% dari target kontrak baru tahun ini sebanyak Rp10,39 triliun. Perolehan kontrak baru tersebut meningkat 7,1% YoY. Kontrak baru itu berasal dari sejumlah

proyek besar antara lain Apartemen Tokyo, Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek Selatan Paket III, Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, dan proyek lainnya.

Rugi bersih Indosat (ISAT) mengalami penurunan sebesar 27,8% YoY menjadi Rp292,51 miliar pada 1Q19. Sementara pendapatan perseroan meningkat sebesar 3,95% YoY menjadi Rp6,05 triliun pada 1Q19.

XL Axiata (EXCL) melalui XL Business Solutions dan Sierad Produce (SIPD) menjalin kerjasama strategis dalam pengembangan Smart Poultry dengan menerapkan solusi IoT (Internet of Things) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi unggas. Solusi IoT dipilih karena mampu memberikan visibilitas real-time, mengotomatiskan proses manual, dan memberikan nilai tambah kepada peternakan unggas melalui analisa big data.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) akan menawarkan obligasi berkelanjutan III tahap III tahun 2019 dengan jumlah pokok Rp750 miliar. Obligasi ini ditawarkan dengan bunga tetap 8% dan jangka waktu 370 hari. Fitch Ratings Indonesia telah memberikan peringkat A+ untuk obligasi tersebut.

Nippon Indosari Corpindo (ROTI) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp59,72 miliar atau 35% dari laba bersih tahun 2018. Dividen tunai tersebut akan dibagikan pada 31 Mei 2019.

Bentoel International Investama (RMBA) memperluas pasar ekspor sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja pada tahun ini. Saat ini perseroan telah memperluas negara tujuan ekspor menjadi 19 negara. Strategi memperbanyak destinasi ekspor ini juga ditujukan untuk terus menekan kerugian.

Rugi bersih Bentoel International Investama (RMBA) turun sebesar 67% YoY menjadi Rp83,3 miliar pada 1Q19. Penjualan perseroan meningkat 9,94% YoY menjadi Rp5,04 triliun pada 1Q19. Selain ekspor, pertumbuhan tersebut juga ditopang oleh positifnya penjualan di pasar domestik. Peningkatan nilai penjualan domestik merupakan hasil dari roll over benefit kenaikan harga yang diambil perseroan pada tahun lalu.

Bank Maybank Indonesia (BNI) akan melakukan penawaran obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1 triliun yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan atas obligasi berkelanjutan III senilai Rp5 triliun. Obligasi ini terdiri dari tiga seri, yakni seri A dengan tenor 370 hari, seri B dengan tenor 3 tahun, dan seri C dengan tenor 5 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA untuk obligasi tersebut.

Bank Danamon Indonesia (BMDN) setelah resmi melakukan penggabungan usaha dengan Bank Nusantara Parahyangan akan meningkatkan komposisi kredit pada segmen korporasi. Hal tersebut merupakan potensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis ke depannya. Sebelum merger, perseroan fokus pada segmen usaha kecil dan menengah. Dua tahun mendatang, komposisi kredit korporasi diperkirakan mencapai 40% dari saat ini sekitar 30-35%. BMDN memilih untuk menggarap potensi supply chain financing dari nasabah korporasi terutama untuk meningkatkan pertumbuhan dari UKM dan konsumer. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan kredit setelah merger tidak berubah dari rencana di awal, yakni sekitar 8-10%.

Bank Ganesha (BGTG) menargetkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 12% YoY guna mengimbangi pertumbuhan kredit yang ditargetkan sama. Salah satu strategi yang akan dilakukan adalah dengan menerbitkan kartu debit yang saat ini prosesnya tengah menunggu persetujuan dari Bank Indonesia.

Bank Yudha Bhakti (BBYB) akan melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue)

sebanyak 499.603.954 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun harga pelaksanaan sebesar Rp338 sehingga total transaksi mencapai Rp168,87 miliar. Setiap pemegang saham yang memiliki 34 saham, berhak memiliki 3 HMETD dimana 1 HMETD berhak membeli 1 saham perseroan. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk modal kerja pengembangan usaha perseroan berupa penyaluran kredit.

Bank Mestika Dharma (BBMD) menargetkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga sebesar 8% di tahun 2019. Guna mencapai target pertumbuhan kredit tersebut, perseroan melakukan berbagai langkah diantaranya menawarkan suku bunga pinjaman yang rendah atau bersaing dan memperpendek proses persetujuan kredit.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) hingga April 2019 telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp12,55 triliun, meningkat 6% YoY. Pertumbuhan tersebut masih didominasi oleh pembiayaan otomotif. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit 5-10% YoY tahun ini.

Puradelta Lestari (DMAS) berencana mengalokasikan belanja modal hingga Rp210 miliar untuk memperluas lahan industri secara bertahap. Hingga saat ini, masih terdapat inquiries sekitar 150 hektare lahan industri yang mencerminkan bahwa permintaan terhadap lahan industri telah membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Rugi bersih Cowell Development (COWL) meningkat hingga 225,2% YoY menjadi Rp224,57 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan turun sebesar 20,4% YoY menjadi Rp418,17 miliar pada 1Q19.

Bliss Porperti Indonesia (POSA) mengincar pertumbuhan pendapatan hingga 20% pada tahun ini. Pada tahun ini perseroan akan meluncurkan mal baru di Jambi City dengan nilai investasi Rp260 miliar dan menyelesaikan renovasi Lombok City mal dan akan dibuka tahun ini. Saat ini total mal yang dimiliki POSA sebanyak 5 unit mal dan 1 hotel dengan landbank seluas 8 ha. POSA memiliki mal di Ponorogo dan Ambon, Tanjungpinang. Untuk tahun ini perseroan berpotensi masih mencatatkan kerugian, namun, kerugian yang dicatatkan diperkirakan tidak sebesar pada tahun 2018 dikarenakan perseroan akan menggunakan sebagian dari dana hasil IPO untuk membayar pinjaman perbankan sehingga mengurangi beban bunga yang dapat membuat rugi bersih berkurang hingga 5% pada 2019. Per Oktober 2018 perseroan masih membukukan rugi bersih senilai Rp268,54 miliar.

RUPST Mulia Industrindo (MLIA) memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Seluruh laba bersih periode 2018 akan digunakan sebagai laba ditahan karena perseroan masih mencatatkan laba ditahan negatif meski pada tahun 2018 lalu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 297,81% YoY menjadi sebesar Rp189,08 miliar.

Mulia Industrindo (MLIA) berencana menambah kapasitas produksi untuk produk botol kemasan dan glass block dengan nilai investasi US\$34 juta pada semester II/2019. Rencananya perseroan akan menambah 3 line mesin untuk produksi botol kemasan dengan kapasitas 140 ton per hari dan glass block dengan kapasitas 75 ton per hari. Dengan demikian, perseroan akan memiliki kapasitas produksi baru sebesar 215 ton per hari atau 78.475 ton per tahun. Saat ini perseroan memiliki kapasitas terpasang untuk segmen kaca lembaran sebesar 620.500 ton per tahun, botol kemasan sebesar 160.000 ton per tahun, glass block sebesar 67.500 ton per tahun, dan kaca lembaran untuk otomotif sebesar 120.000 ton per tahun. Penambahan kapasitas akan dilakukan mulai semester II/2019 dan diharapkan dapat beroperasi pada semester II/2020. Untuk itu perseroan mengalokasikan investasi untuk penambahan kapasitas ini sebesar US\$34 juta. Penambahan kapasitas baru ini baru terasa dampaknya pada semester II tahun 2020.

Mulia Industrindo (MLIA) menargetkan produksi kaca lembaran sebesar 550.000 ton, botol kemasan 200.000 ton, glassblock sebesar 65.000 ton pada tahun 2019 ini. Perseroan menargetkan dapat membukukan

penjualan dan laba bersih sepanjang tahun 2019 ini masing-masing sebesar Rp4,1 triliun dan Rp225 miliar. Hingga kuartal I/2019, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,01 triliun atau turun 40,52% YoY dengan laba bersih sebesar Rp55,33 miliar atau turun 23,69% YoY. Penurunan kinerja tersebut akibat penyesuaian dari divestasi pada Oktober 2017. Pada 2018 perseroan mulai mengalihkan penjualan keramik lantai ke PT Eka Gunatama Mandiri (EGM) seiring dengan divestasi seluruh kepemilikan perseroan di PT Muliakeramik Indahraya ke EGM pada Oktober 2017.

Sepatu Bata (BATA) akan melakukan ekspansi dengan menambah 12 gerai baru pada bulan ramadan dan lebaran tahun ini. Rencananya perseroan akan membuka 2 gerai baru di Medan, 1 gerai di Aceh, 1 gerai di Pekanbaru, 3 gerai di Jakarta, 2 gerai di Bandung, 2 gerai di Jawa Timur dan 1 gerai di Bali. Hingga saat ini BATA memiliki total 538 gerai di seluruh Indonesia. Adapun tahun ini, BATA menargetkan setidaknya akan membangun 30 gerai baru. Selain ekspansi gerai baru perseroan juga melakukan kegiatan marketing dan promosi bagi pelanggan. Oleh karena itu, perseroan berharap strategi marketing promosi pada Ramadan dan Lebaran akan mendorong kinerja di kuartal II. Per kuartal I/2019 BATA membukukan penurunan penjualan sebesar 4,93% YoY dari Rp 196,6 miliar menjadi Rp 186,91 miliar. Sedangkan laba bersih tercatat turun 2,05% YoY dari Rp 2,64 miliar menjadi Rp 2,58 miliar.

BEI meminta Express Transindo Utama (TAXI) menguraikan rencana bisnis ke depan guna menindaklanjuti masalah going concern perusahaan. Hampir satu tahun, BEI belum juga membuka suspensi saham perusahaan tersebut.

Siam Cement Group (SCG) melalui anak usahanya, SCG Packaging Pcl, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi 55% saham Fajar Surya Wisesa (FASW). Nilai akuisisi tersebut mencapai USD655 juta atau setara Rp9,6 triliun. Transaksi akuisisi ini ditargetkan selesai pada kuartal III-2019. Akuisisi FASW memungkinkan Siam Cement meningkatkan pertumbuhan di Asean, khususnya Indonesia yang memiliki peluang pertumbuhan.

Momentum Ramadan dan Idulfitri, mendorong kenaikan volume pengiriman barang Satria Antarana Prima (SAPX) sebesar 30%. Peningkatan produk lebih banyak ke e-commerce, sementara produk umum tidak ada perubahan.

# Market Data

13 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.35	-0.31
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.62	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,288.08	2.03
Nickel (US\$/MT)	11,921.00	143.00
Tin (US\$/MT)	19,625.00	365.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	86.15	23.75
Coal (RB) (US\$/MT*)	71.45	8.09
CPO (ROTH) (US\$/MT)	502.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	1,918.00	-33.00
Rubber (MYR/Kg)	898.50	6.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.52	3,799.39	-44.41
ANTM (GR)	0.04	595.76	-16.10

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,942.37	0.44	11.21	16.13	14.47	3.74	3.49	7,175.79
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,916.94	0.08	19.32	23.30	19.91	4.40	3.95	12,239.29
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,203.29	-0.06	7.06	12.59	11.65	1.47	1.41	1,723.23
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,078.25	3.10	17.88	11.30	10.19	1.31	1.19	4,696.55
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,640.44	3.84	23.75	16.55	14.04	2.32	2.06	3,055.70
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,550.24	0.84	10.46	11.13	10.28	1.22	1.14	2,387.55
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,209.12	0.17	0.24	15.20	13.60	2.25	2.06	494.78
JAPAN	NIKKEI 225	21,344.92	-0.27	6.65	14.89	13.95	1.52	1.41	3,202.60
MALAYSIA	KLCI	1,610.27	-0.51	-4.75	16.03	15.02	1.56	1.49	247.90
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,273.50	0.12	6.67	12.87	12.05	1.10	1.05	418.41

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,326.50	-33.50
EUR/IDR	16,101.55	10.86
JPY/IDR	130.67	0.23
SGD/IDR	10,504.84	-10.51
AUD/IDR	10,014.22	-11.12
GBP/IDR	18,640.21	1.38
CNY/IDR	2,098.78	-8.78
MYR/IDR	3,445.11	-13.05
KRW/IDR	12.17	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06980	0.00016
EUR / USD	1.12390	0.00060
JPY / USD	0.00912	0.00003
SGD / USD	0.73325	-0.00065
AUD / USD	0.69900	-0.00120
GBP / USD	1.30110	0.00130
CNY / USD	0.14650	0.00003
MYR / USD	0.24047	-0.00035
100 KRW / USD	0.08493	0.00016

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.72

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.30
6M	6.20
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 May	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
14 May	US Import Price Index YoY	--
14 May	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.6% dari 0.7%
14 May	US Export Price Index YoY	--
15 May	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$364 juta dari \$540 juta
15 May	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi -8.00% dari -10.01%
15 May	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -8.80% dari -6.76%
15 May	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 1.6%
15 May	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 8.0 dari 10.1
15 May	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
15 May	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
15 May	US Capacity Utilization	Tetap 78.8%
15 May	US Business Inventories	Turun menjadi 0.0% dari 0.3%
16 May	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
16 May	US Housing Starts	Naik menjadi 1220 ribu dari 1139 ribu

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	44200	2.67	7.87
TPIA IJ	5525	2.31	2.00
ICBP IJ	9825	1.55	1.57
SMGR IJ	11150	2.29	1.33
FILM IJ	1085	16.67	1.32
PWON IJ	680	4.62	1.30
FREN IJ	338	2.42	1.23
KAEF IJ	3370	6.65	1.05
RMBA IJ	400	8.70	1.05
INKP IJ	6450	3.20	0.98

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3510	-1.13	-4.17
BBCA IJ	28050	-0.36	-2.19
GGRM IJ	83325	-0.86	-1.25
BMRI IJ	7475	-0.33	-1.04
TLKM IJ	3790	-0.26	-0.89
BDMN IJ	5300	-1.85	-0.87
BSSR IJ	1600	-17.74	-0.81
CASA IJ	336	-4.55	-0.78
MINA IJ	950	-11.21	-0.71
KLBF IJ	1445	-1.03	-0.63

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ABMM	36.32	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
ASRM	85.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
GEMA	5.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
MKPI	369.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
PRDA	93.57	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
RAJA	6.70	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
SCCO	350.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
TOTL	40.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
BEST	8.75	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	29 May 2019
KBLM	10.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
NRCA	30.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	28 May 2019
SMSM	18.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	24 May 2019
VINS	8.70	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
CARS	10.00	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	31 May 2019
JSMR	45.52	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	28 May 2019
KAEF	14.98	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	28 May 2019
SSIA	7.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
TURI	22.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
ROTI	9.78	Cash Dividend	16 May 2019	17 May 2019	20 May 2019	31 May 2019
ERAA	50.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
HMSP	117.20	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	29 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BBNI	RUPST	13 May 2019	
GPRA	RUPST	13 May 2019	
KMTR	RUPST	13 May 2019	
TPIA	RUPST	13 May 2019	
ASMI	RUPST	14 May 2019	
BRAM	RUPST	14 May 2019	
MAPB	RUPST	14 May 2019	
MARK	RUPST	14 May 2019	
MCOR	RUPST	14 May 2019	
PORT	RUPST	14 May 2019	
WINS	RUPST	14 May 2019	
ACES	RUPST	15 May 2019	
ANJT	RUPST	15 May 2019	
ARTO	RUPST	15 May 2019	
BBRI	RUPST	15 May 2019	
BRPT	RUPST	15 May 2019	
BYAN	RUPST	15 May 2019	
CITY	RUPST	15 May 2019	
CMNP	RUPST/LB	15 May 2019	
DEAL	RUPST/LB	15 May 2019	

## WSKT

TRADING BUY

S1 1880 R1 1975

S2 1785 R2 2070

Closing Price 1945

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1880-Rp 1975
  - Entry Rp 1945, take Profit Rp 1975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.88	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-51.98	Positif
Bollinger Band (Mid)	2047	Negatif
MA5	1931	Positif



## ADHI

TRADING BUY

S1 1515 R1 1575

S2 1455 R2 1635

Closing Price 1550

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1515-Rp 1575
  - Entry Rp 1550, take Profit Rp 1575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.94	Positif
MACD	-24.01	Negatif
True Strength Index (TSI)	-65.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1681	Negatif
MA5	1565	Negatif



## GGRM

TRADING BUY

S1 81725 R1 84525

S2 78925 R2 87325

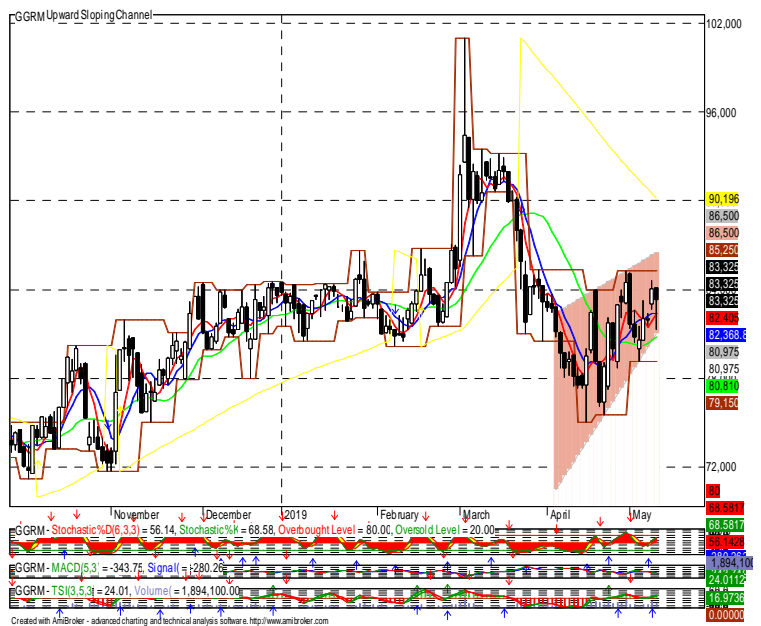
Closing Price 83325

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 81725-Rp 84525
  - Entry Rp 83325, take Profit Rp 84525

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.08	Negatif
MACD	332.92	Positif
True Strength Index (TSI)	24.01	Positif
Bollinger Band (Mid)	80810	Positif
MA5	82405	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## JSMR

TRADING BUY

S1 5525 R1 5675

S2 5375 R2 5825

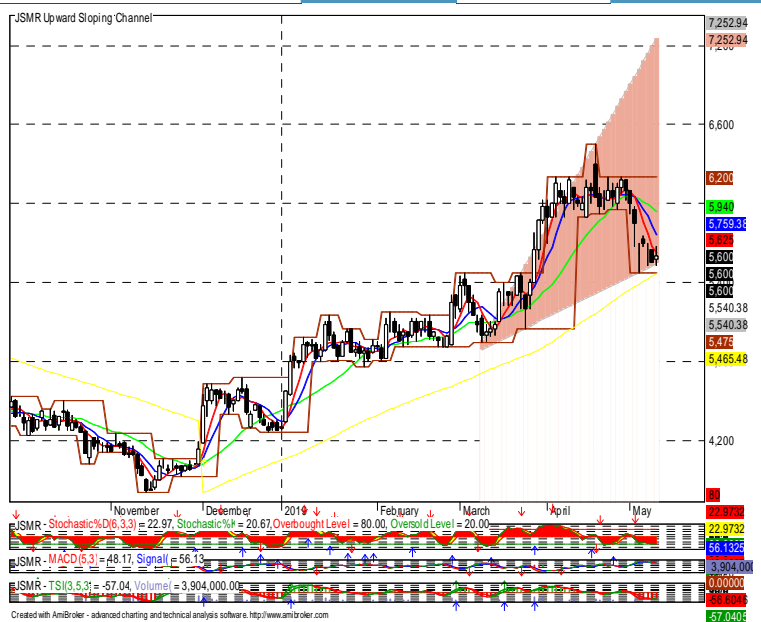
Closing Price 5600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 5525-Rp 5675
  - Entry Rp 5600, take Profit Rp 5675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.74	Negatif
MACD	-63.69	Negatif
True Strength Index (TSI)	-57.04	Negatif
Bollinger Band (Mid)	5940	Negatif
MA5	5625	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## CTRA

TRADING BUY

S1 1045 R1 1125

S2 965 R2 1205

Closing Price 1090

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1045-Rp 1125
- Entry Rp 1090, take Profit Rp 1125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.74	Positif
MACD	-7.06	Positif
True Strength Index (TSI)	-10.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	1121	Negatif
MA5	1057	Positif



## KAEF

TRADING BUY

S1 3220 R1 3460

S2 2980 R2 3700

Closing Price 3370

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3220-Rp 3460
- Entry Rp 3370, take Profit Rp 3460

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.74	Positif
MACD	28.00	Positif
True Strength Index (TSI)	36.70	Positif
Bollinger Band (Mid)	3176	Positif
MA5	3166	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		10-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10500	10500	10400	10175	10400	10625	10850	Negatif	Negatif	Negatif	12500	10475
LSIP	Trading Buy	1085	1065	1115	1015	1065	1115	1165	Negatif	Negatif	Negatif	1255	1030
SGRO	Trading Sell	2350	2350	2330	2330	2350	2370	2390	Negatif	Negatif	Negatif	2560	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	3080	3080	3010	2850	3010	3170	3330	Negatif	Positif	Negatif	4260	3110
ADRO	Trading Sell	1265	1275	1250	1225	1250	1275	1300	Positif	Positif	Negatif	1405	1250
MEDC	Trading Buy	790	790	810	690	750	810	870	Negatif	Positif	Positif	925	750
INCO	Trading Sell	2850	2850	2780	2640	2780	2920	3060	Positif	Positif	Negatif	3590	2820
ANTM	Trading Buy	745	745	755	695	725	755	785	Negatif	Positif	Negatif	950	730
TINS	Trading Buy	1205	1205	1250	1050	1150	1250	1350	Negatif	Positif	Negatif	1430	1185
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	540	540	560	462	510	560	610	Negatif	Positif	Negatif	680	535
SMGR	Trading Buy	11150	11150	11625	9125	10375	11625	12875	Negatif	Positif	Negatif	14450	10900
INTP	Trading Buy	19450	19450	20000	17150	18575	20000	21425	Negatif	Negatif	Negatif	22700	19200
SMCB	Trading Sell	1600	1600	1570	1480	1570	1660	1750	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1685
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7175	7175	7100	6950	7100	7250	7400	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Sell	715	715	700	670	700	730	760	Negatif	Negatif	Negatif	770	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6650	6650	6725	6425	6575	6725	6875	Negatif	Negatif	Negatif	7350	6100
GGRM	Trading Buy	83325	83325	84525	78925	81725	84525	87325	Positif	Negatif	Positif	85925	75025
UNVR	Trading Buy	44200	44200	44775	41975	43375	44775	46175	Positif	Positif	Negatif	50525	43000
KLBF	Trading Sell	1445	1445	1435	1400	1435	1470	1505	Negatif	Negatif	Negatif	1545	1460
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1250	1250	1235	1195	1235	1275	1315	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1240
PTPP	Trading Buy	2070	2070	2120	1890	2000	2120	2230	Negatif	Positif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Buy	2200	2200	2270	1925	2100	2270	2440	Negatif	Positif	Negatif	2490	1900
ADHI	Trading Buy	1550	1550	1575	1455	1515	1575	1635	Negatif	Positif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Buy	1945	1945	1975	1785	1880	1975	2070	Negatif	Positif	Positif	2230	1850
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2020	2020	2070	1915	1995	2070	2150	Negatif	Negatif	Negatif	2430	2040
JSMR	Trading Buy	5600	5600	5675	5375	5525	5675	5825	Negatif	Negatif	Negatif	6450	5050
ISAT	Trading Buy	2050	2050	2110	1790	1950	2110	2270	Negatif	Positif	Negatif	2860	1985
TLKM	Trading Sell	3790	3790	3770	3720	3770	3820	3870	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3720
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7475	7475	7375	7175	7375	7575	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7150
BBRI	Trading Buy	4120	4120	4160	4020	4090	4160	4230	Negatif	Positif	Negatif	4730	3990
BBNI	Trading Buy	8600	8600	8750	8250	8500	8750	9000	Negatif	Positif	Negatif	10250	8550
BBCA	Trading Buy	28050	28050	28300	27500	27900	28300	28700	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125
BBTN	Trading Buy	2390	2390	2430	2270	2350	2430	2510	Negatif	Positif	Negatif	2700	2280
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	26250	26250	25925	25325	25925	26525	27125	Negatif	Negatif	Negatif	27800	25400
MPPA	Trading Sell	174	174	170	161	170	179	188	Negatif	Positif	Negatif	286	173

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.